

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SANTRI PUTRI DENGAN PERSONAL HYGIENE KEBERSIHAN GENITALIA SAAT MENSTRUASI DI PONDOK PESANTREN AL-FAKHRIYAH

Wiwiet Susan Amelia<sup>1</sup>, Berta Afriani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif,

Email : Afrianiberta974@gmail.com

### **Abstract**

*Personal hygiene is the maintenance and care of the cleanliness of all body parts, including the reproductive organs. During menstruation, blood vessels in the uterus are easily injured. Therefore, personal hygiene is crucial to prevent reproductive organ dysfunction. This study aims to analyze the relationship between knowledge levels and reproductive health behaviors among female students at the Al-Fakhriyah Baturaja Islamic Boarding School. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The study population was 52 female students of the 10th and 11th grades at the Al-Fakhriyah Baturaja Islamic Boarding School. They were selected using accidental sampling, a non-probability sampling technique in which researchers select subjects or respondents based on their ease of access and availability at the time of the study. The research instrument was a questionnaire on personal hygiene knowledge and attitudes toward personal hygiene. Univariate and bivariate data analysis used the chi-square test. The results showed that the majority of female students had good knowledge (40.0%), moderate (44.2%), and poor (15.4%). Positive attitudes (55.8%) and negative attitudes (44.2%). The correlation test showed a significant relationship between female students' knowledge of personal hygiene and genital hygiene during menstruation ( $p=0.003$ ), and a significant relationship between female students' attitudes and knowledge of personal hygiene and genital hygiene during menstruation ( $p=0.008$ ). Based on the research findings, it is recommended that Islamic boarding schools enhance reproductive health and personal hygiene education through outreach, guidance, and the provision of sustained informational materials.*

**Keywords:** Knowledge, Attitudes, Adolescent Girls Towards Personal Hygiene

### **Abstract**

Personal hygiene adalah suatu upaya dalam pemeliharaan, perawatan kebersihan seluruh anggota tubuh termasuk organ reproduksi. Saat menstruasi pembuluh darah didalam rahim mudah sekali terluka, maka dari itu personal hygiene merupakan hal yang begitu penting dilaksanakan pengarahannya personal hygiene agar terbebas dari disfungsi organ reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan reproduksi santri putri pondok pesantren al-fakhriyah baturaja. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah santri putri pondok pesantren al-fakriyah baturaja kelas 10&11 sebanyak 52 responden yang dipilih menggunakan teknik Accidental sampling. yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih subjek atau responden berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan mereka pada saat penelitian berlangsung. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan personal hygiene dan sikap terhadap personal hygiene. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas santri putri memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebesar (40.0%), cukup baik sebesar (44.2%) dan kurang baik sebesar (15.4%). Sikap positif (55.8%) sikap negatif (44.2%), Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi ( $p=0,003$ ), adanya hubungan yang signifikan antara sikap pengetahuan santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi ( $p=0,008$ ). berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak pondok pesantren untuk meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi dan personal hygiene melalui penyuluhan, pendampingan serta penyediaan media informasi yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Sikap, Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene

## PENDAHULUAN

Personal hygiene adalah suatu upaya dalam pemeliharaan dan perawatan kebersihan seluruh anggota tubuh termasuk organ reproduksi. Saat menstruasi pembuluh darah didalam rahim mudah sekali terluka, maka dari itu personal hygiene merupakan hal yang begitu penting dilaksanakan pengarahannya personal hygiene agar terbebas dari disfungsi organ reproduksi (Sri Ninta dkk 2023).

Menurut World Health Organization (WHO) Hygiene atau kebersihan adalah tindakan kebersihan yang mengacu pada kondisi untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit. Personal hygiene atau kebersihan tubuh berarti merawat diri sendiri, termasuk menjaga kebersihan bagian tubuh seperti rambut, mata, hidung, gigi, kulit dan genitalia (Polwandari 2023).

Berdasarkan data WHO (World Health Organization) tahun 2020, pada usia 10 s.d 14 tahun remaja putri umumnya akan mempunyai permasalahan yang berkaitan reproduksinya. Data statistik Indonesia tahun 2018 menunjukkan 43.3 juta jiwa remaja putri usia 10 s.d 14 tahun mempunyai perilaku yang sangat buruk terhadap hygiene. Menurut data statistik di Indonesia tahun 2019, 63 remaja mempunyai perilaku hygiene yang sangat buruk, seperti kurangnya menjaga kesehatan organ reproduksi saat menstruasi. Remaja yang memiliki perilaku kurang dalam merawat kewanitaannya berjumlah 30% hal ini diakibatkan karena lingkungan yang buruk serta kurang sehat sedangkan 70% akibat oleh penggunaan pembalut yang kurang tepat saat menstruasi (Pandelaki 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Fakhriyah Baturaja 2025 untuk mengetahui populasi santri putri dengan jumlah 10 orang dengan 7 (70%) santri putri memiliki pengetahuan mengenai personal hygiene saat menstruasi dan 3 (30%) santri putri memiliki sikap tidak peduli dengan personal hygiene saat menstruasi. kondisi ini

menunjukkan masih adanya kesenjangan antara pengetahuan dan sikap santri putri dalam menerapkan perilaku kebersihan diri selama menstruasi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel dalam penelitian terdiri dari santri putri pondok pesantren al-fakhriyah baturaja sebanyak 52 orang yang dipilih melalui Accidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup variabel pengetahuan, sikap, terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square menggunakan perangkat lunak SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan penelitian di SMP Sentosa Bhakti Baturaja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Santri Putri Terhadap Personal Hygiene Kebersihan Genitalia Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Fakhriyah Baturaja. Pada BAB ini akan menjelaskan hasil analisis data yang analisisnya ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan**

| Pengetahuan | n  | %     |
|-------------|----|-------|
| Baik        | 21 | 40.0% |
| Cukup Baik  | 23 | 44.2% |
| Kurang Baik | 8  | 15.4% |
| Total       | 52 | 100.0 |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan frekuensi jawaban mengenai pengetahuan santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi di pondok pesantren al-fakhriyah baturaja didapatkan bahwa pengetahuan santri putri Baik 21 Responden (40.0%), Cukup Baik 23 Responden (44.2%) dan Kurang Baik 8 Responden (15.4%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap**

| Sikap   | N  | %      |
|---------|----|--------|
| Positif | 29 | 55.8%  |
| Negatif | 23 | 44.2%  |
| Total   | 52 | 100.0% |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan frekuensi jawaban sikap santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi di pondok pesantren al-fakhriyah baturaja yaitu Positif 55.8% dengan 29 Responden dan Negatif 44.2% dengan 23 Responden.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Personal Hygiene**

| Kepatuhan   | N  | %     |
|-------------|----|-------|
| Baik        | 16 | 30.8% |
| Cukup Baik  | 29 | 55.8% |
| Kurang Baik | 7  | 13.5% |
| Total       | 52 | 100.0 |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan frekuensi jawaban mengenai Personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi di pondok pesantren al-fakhriyah baturaja di dapati yang Baik (30.8%) dengan 16 responden, Cukup Baik (55.8%) dengan 29 responden dan Kurang Baik (13.5%) dengan 7 Responden.

**Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Santri Putri Dengan Personal Hygiene Kebersihan Genitalia**

| Pengetahuan | Personal Hygiene |            |             |       | P-Value | OR   |
|-------------|------------------|------------|-------------|-------|---------|------|
|             | Baik             | Cukup Baik | Kurang Baik | Total |         |      |
| Baik        | 4                | 15         | 0           | 19    | 0.003   | 0,41 |
| Cukup Baik  | 11               | 11         | 2           | 24    |         |      |
| Kurang Baik | 2                | 3          | 4           | 9     |         |      |
| Total       | 17               | 29         | 6           | 52    |         |      |

Sumber : Data Primer

Pada Tabel 4. Menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan (Baik, Cukup Baik, Kurang Baik) Santri Putri Dengan pengetahuan personal hygiene (Baik, Cukup Baik, Kurang Baik) Personal Hygiene Kebersihan Genitalia Saat menstruasi. Distribusi data menunjukkan bahwa pengetahuan Baik

terdapat 19 santri dengan pengetahuan terhadap personal hygiene 24 santri dengan pengetahuan cukup baik terhadap personal hygiene Pengetahuan Kurang Baik 9 siswi dengan pengetahuan kurang baik Terhadap Personal Hygiene Berdasarkan hasil uji Chi-Square, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,003 dan nilai OR 0,41.

**Tabel 5. Hubungan Sikap Santri Putri Dengan Personal Hygiene**

| Sikap   | Santri Putri Terhadap Personal Hygiene |             |            |       | P-Value |
|---------|----------------------------------------|-------------|------------|-------|---------|
|         | Baik                                   | Kurang Baik | Tidak Baik | Total |         |
| Positif | 9                                      | 20          | 0          | 29    | 0,008   |
| Negatif | 8                                      | 9           | 6          | 23    |         |
| Total   | 17                                     | 29          | 6          | 52    |         |

Sumber : Data Primer

Pada Tabel 5. Menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap (positif, negatif) santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi. Distribusi data menunjukkan bahwa pada sikap positif, terdapat 29 dengan sikap positif terhadap personal hygiene. sikap negatif, terdapat 23 dengan sikap negatif terhadap personal hygiene. Berdasarkan hasil uji Chi-Square, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,008 dan nilai OR 0,84.

## PEMBAHASAN

Dari hasil analisis *Chi-square* nilai p-value yang diperoleh adalah 0,003. Interpretasi: karena nilai p-value <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi. Artinya semakin tinggi pengetahuan santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi. Kurangnya pengetahuan tentang manfaat menjaga kebersihan genitalia saat menstruasi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa edukasi kesehatan yang lebih intensif melalui penyuluhan, pemanfaatan media edukatif, serta keterlibatan tenaga kesehatan dan pihak sekolah dalam meningkatkan kesadaran santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, dan sebagainya) dan pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek..

Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan oleh (Azzahra 2024). dengan judul Hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri pondok pesantren Al-Quran dan Sains Nurani di dapati hasil bahwa dari total responden, 60 orang(45,5%)

mempunyai pengetahuan lemah disertai perilaku buruk, sedangkan 8orang(6,1%) menunjukkan pengetahuan buruk namun berperilaku baik. Selain itu, 19responden (14,4%) memiliki informasi yang cukup. Dari total responden, 23 orang(17,4%) menunjukkan perilaku buruk namun memiliki informasi yang cukup. Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku personal Hygiene pada saat menstruasi pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Quran dan Sains Nurani Tahun 2023.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri *et al.* 2024). dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan personal hygiene remaja putri pada saat menstruasi di smp negri 1 bangkinang.di dapatkan hasil bahwa dari 46 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 13 responden yang memiliki *personal hygiene* saat menstruasi baik (28,3%), sedangkan dari 44 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 18 responden yang memiliki *personal hygiene* tidak baik (40,9%).Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar pengetahuan dengan personal hygiene saat menstruasi.

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan oleh (Sinay *et al.* 2025).dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan personal hygiene saat menstruasi di pondok pesantren Muhammad amin rajo tiang so desa simpang talang tembago kabupaten merangin. Dipatakan hasil dari 23 responden (28%) yang memiliki pengetahuan baik terdapat 17 responden (20,7%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 6 responden (7,3%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 49 responden (59,8%) memiliki pengetahuan cukup terdapat 29 responden (35,4%). memiliki perilaku personal hygiene saat menstruasi baik, dan 20 responden (24,4%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 10 responden (12,2%) memiliki pengetahuan kurang terdapat 2

responden (2,4%) memiliki perilaku personal hygiene saat menstruasi baik, dan 8 responden (9,8%) memiliki perilaku personal hygiene saat menstruasi kurang. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin.

Dari hasil analisis *Chi-square* nilai *p-value* yang diperoleh adalah 0,008. Interpretasi: karena nilai *p-value*  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi Artinya responden dengan sikap positif lebih cenderung memiliki sikap positif dibandingkan dengan yang memiliki sikap negatif. Sikap santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi kesiapan mereka dalam menanggapi stimulus atau objek tertentu, yang mencakup aspek pikiran, perasaan, dan sinyal psikologis lainnya. Sikap positif cenderung terbentuk melalui edukasi yang efektif mengenai manfaat dari menjaga personal hygiene terhadap kesehatan, Sedangkan Sikap negatif dapat terbentuk akibat pengalaman buruk, seperti efek samping konsumsi tidak menjaga kebersihan genitalia atau karena kurangnya motivasi dari lingkungan sekitar.

Sikap merupakan suatu reaksi yang tertutup dan tidak dapat diobservasi, sehingga sikap hanya dapat ditafsirkan dari perilaku yang dapat diobservasi. Pengertian lain dari sikap adalah kesiapan dan kesediaan seseorang dalam menanggapi suatu stimulus atau objek, yang meliputi pikiran, perasaan, perhatian, dan sinyal psikologis lainnya (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Putri *et al.* 2024). dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan personal hygiene remaja putri pada saat menstruasi di smp negri 1 bangkinang, didapatkan hasil bahwa dari 58 responden yang memiliki sikap negatif

terdapat 31 responden yang memiliki personal hygiene yang baik (53,4%), sedangkan dari 32 responden yang memiliki sikap positif terdapat 24 responden yang memiliki personal hygiene tidak baik (75%). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antar sikap dengan personal hygiene saat menstruasi. remaja putri dengan sikap yang negatif cenderung memiliki resiko 290 kali mendapatkan personal hygiene tidak baik dibandingkan remaja putri dengan sikap yang positif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sumanti 2024). dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri terhadap personal hygiene saat menstruasi di SMA N 1 Bayah, didapatkan hasil Dari 46 responden (100,0%) yang memiliki sikap kurang baik, sebanyak 40 responden (87,0%) memiliki sikap kurang baik terhadap kebersihan diri seperti yang ditunjukkan pada Sedangkan 35 orang (77,8%) dari 45 responden (100,0%) memiliki sikap yang baik terhadap kebersihan diri di SMAN 1 Bayah Kabupaten Lebak tahun 2023, Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kebersihan diri.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan santri putri terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi. Analisis *Chi-square* menghasilkan *p-value*  $< 0,03$ , yang berarti semakin tinggi pengetahuan dan sikap positif terhadap personal hygiene kebersihan genitalia saat menstruasi, semakin tinggi pula tindakan menjaga kebersihan terhadap personal hygiene. Responden dengan sikap positif cenderung lebih patuh dibandingkan mereka yang memiliki sikap negatif. Saran Bagi DIII Keperawatan dapat berperan dengan mengembangkan kurikulum yang menekankan edukasi tentang personal hygiene kebersihan genitalia terutama

dalam mata kuliah keperawatan komunitas, serta berkolaborasi dengan sekolah dalam program promotif dan preventif, Bagi Pondok Pesantren Al-Fakhriyah Baturaja juga diharapkan aktif dalam memberikan edukasi berkala, melibatkan guru dan tenaga kesehatan dalam pemantauan, serta menggunakan metode interaktif untuk meningkatkan kesadaran siswi, Bagi Peneliti Selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan metode yang lebih mendalam, seperti intervensi edukatif dan pendekatan kualitatif, untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan remaja putri secara lebih komprehensif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Yayasan Darul Ma'arif Al-Insan, Angga Ariansyah, S.Si., M.A.B., atas komitmen dan dukungan yang diberikan dalam pengembangan pendidikan di lingkungan Yayasan Darul Ma'arif Al-Insan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif, Dra. Hj. Herawaty, M.Kes., atas kepemimpinan, arahan, serta dukungan yang senantiasa diberikan sehingga kegiatan akademik dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Wakil Ketua Bidang Akademik, Lina Oktavia, S.K.M., M.Kes., atas bimbingan dan fasilitasi dalam penyelenggaraan kegiatan akademik; kepada Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan, Berta Afriani, S.K.M., M.Kes., atas dukungan administrasi dan pelayanan yang diberikan; kepada Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Ns. Yudi Budianto, S.Kep., M.Kes., atas perhatian, motivasi, dan dukungan terhadap pengembangan mahasiswa; serta kepada Ketua Program Studi D-III Keperawatan, Ns. Sulardi, S.Kep., M.Kep., atas bimbingan, arahan, dan dedikasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah

diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, N. R. (2022). Gambaran perilaku personal hygiene pada remaja saat menstruasi di masa new normal di Kota Pekabaru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(2), 61-72.
- Azzahra, Bunga Khumairoh. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Pondok Pesantren Al Quran Dan Sains Nurani Tahun 2023." (2).
- Firdaus, H., & Astutik, E. (2019). Gambaran pengetahuan sikap dan perilaku personal hygiene organ genitalia eksterna siswi SMP di kabupaten banyuwangi tahun 2017. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 2(1), 52.
- Hartoyo, E. D., & Susanto, B. N. A. (2021). Pengaruh media leaflet tentang personal hygiene genitalia pada saat menstruasi terhadap pengetahuan dan perilaku remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 46-51.
- Laksmi, M. H., Puspawati, N. M. D., Stephanie, A., & Hariwangsa, P. G. (2022). Personal hygiene genitalia wanita. *Intisari Sains Medis*, 13(3), 542-546.
- Notoatmojo.2022.*Konseppengetahuan,Sikap,Prilaku,Persepsi,Stres,Kecemasan,Nyeri,Dukungan Sosial,Kepatuhan,Motivasi,Kepuasan ,Pendemi Covid 19,Akses Layanan Kesehatan Lengkap Dengan Konsep Teori,Cara Mengukur Variabel,Dan Contoh Kuesioner*. edited by R. Indra. Yogyakarta: Andi.
- Nurchandra, D., Mirawati, M., & Aulia, F. (2020). Pendidikan kesehatan tentang personal hygiene pada remaja putri di SMP 1 Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 31-35.

- Pandelaki. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi."
- Polwandari, Feling. 2023. *Asuhan Kebidanan Pada Remaja*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Putri, Remaja, Pada Saat, Menstruasi Di, and S. M. P. Negeri. 2024. "Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian." 4(November):248–60.
- Sinay, Herlin, Ety Dusra, Desy Vralenda Manuputty, Prodi Kesehatan Masyarakat, and Stikes Maluku Husada. 2025. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Personal Higiene Remaja Putri Saat Menstruasi Dengan Kejadian Infeksi Saluran Reproduksi Kecamatan Seram Barat."
- Sri Ninta dkk. 2023. "Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMP Negeri 1 Pematangsiantar Tahun 2023." *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi* 1(4):52–62. doi:10.57213/antigen.v1i4.58
- Trisanti, I. (2016). Hubungan perilaku personal hygiene genital dengan kejadian keputihan pada siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 7(1).